



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DIREKTORAT INDUSTRI MINUMAN, HASIL TEMBAKAU
DAN BAHAN PENYEGAR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Supriadi

Jabatan : Direktur Industri Minuman, Hasil Tembakau, dan Bahan Penyegar

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Abdul Rochim

Jabatan : Direktur Jenderal Industri Agro

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2019

Direktur Jenderal Industri Agro

**Direktur Industri Minuman, Hasil
Tembakau dan Bahan Penyegar**

TTD

TTD

Abdul Rochim

Supriadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DIREKTORAT INDUSTRI MINUMAN, HASIL TEMBAKAU DAN BAHAN PENYEGAR

No.	Tujuan / Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja (IK)	Target	Satuan
TUJUAN				
1	Meningkatnya peran industri minuman, hasil tembakau dan bahan penyegar dalam perekonomian nasional	1. Laju pertumbuhan PDB industri minuman, hasil tembakau dan bahan penyegar	1,76	Persen
		2. Kontribusi PDB industri minuman, hasil tembakau dan bahan penyegar terhadap PDB nasional	1,30	Persen
		3. Penyerapan tenaga kerja di sektor industri minuman, hasil tembakau dan bahan penyegar	0,80	Juta Orang
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN				
1.	Meningkatnya populasi dan persebaran industri minuman, hasil tembakau dan bahan penyegar	1. Unit industri pengolahan minuman, hasil tembakau dan bahan penyegar besar sedang yang tumbuh *)	82-90	Unit
		2. Nilai investasi di sektor industri pengolahan minuman, hasil tembakau dan bahan penyegar *)	18,90	Rp. Triliun
2.	Meningkatnya daya saing dan produktivitas sektor industri minuman, hasil tembakau dan bahan penyegar	1. Kontribusi ekspor produk industri pengolahan minuman, hasil tembakau dan bahan penyegar terhadap ekspor nasional *)	1,89	Persen
		2. Produktivitas SDM industri minuman, hasil tembakau dan bahan penyegar *)	532,7	Rp. Juta /Orang/ Tahun
PERSPEKTIF PROSES INTERNAL				
1.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Infrastruktur kompetensi yang terbentuk : a. SKKNI yang ditetapkan	1	SKKNI
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN ORGANISASI				
1.	Tersusunnya perencanaan program, pengelolaan keuangan serta pengendalian yang berkualitas dan akuntabel	1. Anggaran Direktorat Industri Minuman, Hasil Tembakau dan Bahan Penyegar yang diblokir	20	Persen

*) Merupakan Indikator Kinerja Utama

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Penumbuhan dan Pengembangan Industri Minuman, Hasil Tembakau dan Bahan Penyegar	Rp. 29.544.484.000,-
2.	Peningkatan Kompetensi SDM Industri Minuman, Hasil Tembakau dan Bahan Penyegar	

Jakarta, November 2019

Direktur Jenderal Industri Agro

Direktur Industri Minuman, Hasil
Tembakau dan Bahan Penyegar

TTD

Abdul Rochim

TTD

Supriadi